

**PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MENGUPAYAKAN PENINGKATAN
DAYA SAING TEH MENURUT EKONOMI ISLAM
(Studi di Gerai *Ontea* Kecamatan Ujungpangkah)**

Mohammad Sholih
Mazizatun Minan Nisa'
Sekolah Tinggi Ekonomi Syari'ah Al Falah Gresik, Indonesia
Adekmazizatun@gmail.com
Mohammadsholih134@gmail.com

Abstract

The application of SWOT analysis in increasing the competitiveness of tea at Ontea Stores in Ujungpangkah sub-district is a stage where the strategy is used to evaluate strengths, weaknesses, opportunities and threats. Formulation of the problem in this research How to apply SWOT analysis to increase the competitiveness of tea at the Ontea Ujungpangkah outlet and how to apply Sharia economic analysis to apply SWOT analysis to increase the competitiveness of tea at the Ontea Ujungpangkah outlet. Application is the act of applying, while according to some experts, application is the act of putting into practice a theory, method and other things to achieve certain goals. Competitiveness Competitiveness is a concept used in assessing the ability of a region or country to produce goods or products that are superior to those of other regions or countries. The method used in this research is qualitative research which takes the background of Ontea Tea in Ujungpangkah sub-district. Data collection methods through interviews and documentation. The findings from this research are a SWOT analysis carried out by activities to evaluate strengths, weaknesses, opportunities and threats.

Keywords: *SWOT Analysis, Competitiveness*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang terbesar dari keempat di dunia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) bahwasanya jumlah pengusaha yang ada di Indonesia meningkat juga dari 1,67% menjadi 3,10% dari total penduduk yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Indonesia adalah banyaknya persaingan usaha yang semakin ketat. Maka dalam hal ini bisa menimbulkan dampak positif maupun negatif yang

ditimbulkan dalam bidang persaingan usaha.¹

Persaingan dunia bisnis saat ini sangat ketat, sehingga mengharuskan pelaku usaha untuk dapat memiliki keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Para pebisnis juga harus lebih jeli dalam melihat celah dan prospek yang menjadi keinginan para konsumen. Pembisnis hendaknya memperhatikan kualitas produk yang

¹ Enno Selya Agustina. Dkk, 2023 : 13 "Analisis Upaya penegak hukum terhadap tindakan kemitraan dalam prespektif Persaingan Usaha Tidak Sehat" Vol. 04 No. 1

digunakan baik mulai bentuk, model, atribut hingga cara penyajiannya.²

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang meningkat sekarang ini para pelaku usaha di Indonesia mempunyai banyak peluang dalam membuat tempat usaha yang baru baik usaha makanan atau minuman. Dan salah satu usaha yang sedang kekinian dan berkembang pesat saat ini adalah usaha industri minuman. Produk minuman kini telah banyak dijual di swalayan, pusat perbelanjaan, gerai-gerai minuman maupun yang dijual di pinggir jalan. Hadirannya usaha industri minuman ini menawarkan berbagai macam variasi, mulai dari teh, kopi, susu, dan sebagainya yang ditawarkan pun beragam dari yang ukuran small, medium, large dan kemasannya pun dibuat semenarik mungkin dengan beragam variasi.³

Indonesia saat ini sedang mengembangkan banyak minuman modern serupa, seperti es teh Indonesia, janji jiwa, haus, *chatime*, kopi kenangan, dan lain-lain. Karena banyaknya perusahaan minuman sejenis, perusahaan dituntut untuk menonjol dalam persaingan pasar yang ketat. Perusahaan perlu dilibatkan dalam proses pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen agar menjadi tujuan mempertahankan persaingan di pasar bisnis minuman. Berdasarkan sumber *populix* pada tahun 2022, jumlah prosentase masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi minuman kekinian yaitu

56% *chatime*, 31% kopi kenangan, haus 25%, janji jiwa dan es teh Indonesia masing-masing sebesar 38%.⁴

Teh merupakan salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi di dunia. Di Indonesia, teh dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, baik itu kalangan ekonomi atas maupun kalangan ekonomi bawah. Hal ini menjadikan peluang berbisnis minuman teh menjadi sangat luar biasa menjanjikan, potensial dan akan sustainable, serta didukung oleh market share yang besar. Ontea hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Bukan hanya membuat teh nusantara menjadi sebuah trend, tetapi juga sebuah kebanggaan. Es teh merupakan salah satu jenis minuman dengan bahan baku air yang diseduh dengan teh ditambah gula dan es. Minuman es teh banyak digemari oleh konsumen karena harganya yang cukup murah, enak, mudah didapat diberbagai tempat. Minuman es teh cocok dikonsumsi pada kondisi udara yang panas seperti di Indonesia.

SWOT digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis di dalam usaha. Dalam ini digambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dapat dihadapi oleh instansi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh usaha untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan. SWOT yang dibuat akan menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal digabungkan dengan kekuatan dan kelemahan pada pengembangan pasar produk teh yang diperlukan dalam analisis data, sehingga akan menghasilkan

² Ausy Riana dan Nursyamsi, 2023 :72 6 “Peranan Strategi Pemasaran dalam Persaingan bisnis ditengah Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada Cafe Teras Belad Sangata”

³ Kenni Debora, 2019 : 196 “Analisis Strategi Bersaing Usaha Minuman Thai Tea melalui Lima Pendekatan”

⁴ Putri A. dan Isnaini HK, 2023 : 292. “Analisa Citra Merek Produk Es Teh Indonesia Gunung Putri”

suatu rumusan strategi pengembangan pasar.

Metode Penelitian

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif yang dibuat berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun dalam lapangan dengan waktu yang lumayan lama.

Penerapan Analisis SWOT dalam mengupayakan peningkatan Daya Saing Teh Menurut Ekonomi Islam di Gerai *Ontea*

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan *eksternal Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dunia bisnis.⁵

Sedangkan menurut Jogyanto (2005, 46) SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan tantangan yang dihadapi.

1. Strengths (kekuatan), adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing dalam hal ini *Ontea* mampu dan bisa unggul mulai dari mengolah sistem pasar hingga sistem pelayan kepada konsumen yang mampu membuat para konsumen puas, hal ini menjadi sumber kekuatan *Ontea*.
2. Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif

⁵ Rangkuti 2008, 19. "Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis"

menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, fasilitas yang dimaksudkan seperti adanya kursi pembeli yang hanya 3 buah dan pada saat ramai pelanggan ramai merekapun saling berdesakan. Hal tersebut yang membuat beberapa pelanggan lebih memilih yang sepi hingga dapat membeli teh dengan cepat, hal ini merupakan salah satu sumber dari kelemahan *Ontea*.

3. Opportunities (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan sekitarnya. Kecendrungan-kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara *Ontea* dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi *Ontea*.
4. Threats (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan seperti sekarang *Ontea* memiliki persaingan yang ketat dengan *Freelancer* yang sekarang sangat banyak sekali.

Sumihardjo (2008: 8), memberikan penjelasan tentang istilah daya saing ini, Kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan, dan kata saing berarti mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi lebih dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu baik yang dilakukan seseorang, kelompok maupun instituti tertentu.

Selanjutnya sumihardjo (2008: 11) mengemukakan bahwa Daya saing meliputi:

1. Kemampuan memperkokoh posisi pasarnya, untuk posisi ini posisi pasar masih dapat dikuasai *Ontea* karena dapat memenuhi permintaan pelanggan.
2. Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, berhubungan dilingkungannya, untuk sekarang lingkungan sudah tidak dapat dikuasai *Ontea* disebabkan begitu banyak lawan yang berada disamping kanan dan kirinya'
3. Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, *Ontea* saat ini berupaya untuk tetap memenuhi permintaan pelanggan, juga tetap berjalan seperti biasanya.

kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Untuk posisi ini sangat berpeluang di *Ontea*, seperti saat ulang tahun *Ontea* mampu membuat ramai lapak dengan berbagai *doorprize* dengan minimal belanja di outlet *Ontea* manapun.

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan kegiatan bisnis (berusaha) guna memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka. Dalam hal ini *Ontea* sudah memenuhi kebutuhan ekonomi sosialnya, bukan hanya untuk *Ontea* saja namun juga masyarakat sekitarnya.

konsep Ekonomi Islam yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Mengenai keseimbangan antara permintaan dengan penawaran *Ontea* sudah melakukannya mengenai permintaan dimana berbagai varian yang sesuai dengan zaman sekarang, untuk penawaran

Ontea memasang tawaran harga yang murah juga terjangkau dan cocok dengan kantong bukan hanya kalangan umum namun juga para pelajar.

Daya saing yaitu suatu perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan untuk membelinya baik itu halal dan haramnya, bukan hanya sekedar halal saja namun juga mampu menjaga kesehatan untuk konsumen. Adapun faktor yang mempengaruhi daya saing dalam islam antara lain:

1. Faktor persaingan dan strategi bisnis, persaingan yang tidak sehat antara teh satu dengan teh yang lain.
2. Produk pendukung, disini *Ontea* ditemukan menggunakan aneka rasa, yang mengandung bahan kimia bukan hanya pengawet akantetapi juga pemanis buatan seperti Gulkosa, Sukrosa yang mampu merusak kesehatan konsumen
3. Kondisi permintaan, permintaan dan penawaran *Ontea* seimbang

Bila kita menguraikan SWOT satu persatu, dalam hal ini kekuatan dan peluang gerai *Ontea* sudah sesuai dengan yang disyariatkan oleh agama, dan jika di banding dengan kelemahan, dan ancaman, yaitu persaingan yang tidak sesuai dengan kaidah kaidah islam minuman varian yang memiliki kandungan bahan kimia yang membahayakan kesehatan.

Kesimpulan

Bedasarkan peneliti yang telah penulis lakukan dari hasil wawancara dari beberapa masyarakat dan dokumentasi tentang Sistem Persaingan Bisnis menurut Ekonomi Syariah pada Gerai *Ontea* Kecamatan Ujungpangkah, kesimpulan dari penulis sebagai berikut :

1. Penerapan analisis SWOT dalam mengupayakan peningkatan daya saing cara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dalam menerapkan peningkatan daya saing *Ontea* begitu maksimal, namun dari hasil penelitian Kinerja Karyawan pada saat ramai begitu kurang optimal.
2. Analisis Ekonomi Syariah dalam sebuah kegiatan yang sesuai dengan agama, terhadap analisis SWOT dalam peningkatan daya saing juga cukup signifikan, keduanya berimbang sama sama ingin unggul tapi sistem persaingan yang kurang sportif membuat penerapan ekonomi islam sangat kurang juga tingkat kehalalan thoyyibah yang masih diragukan karena menggunakan varian yang mengandung gulkosa, sukrosa yang tak lain menggunakan bahan kimia yang mampu membuat tubuhnya tidak sehat.

Daftar Pustaka

- Enno Selya Agustina. Dkk, 2023 : 13 “Analisis Upaya penegak hukum terhadap tindakan kemitraan dalam prespektif Persaingan Usaha Tidak Sehat” Vol. 04 No. 1
- Ausy Riana dan Nursyamsi, 2023 :72 6 “Peranan Strategi Pemasaran dalam Persaingan bisnis ditengah Pandemi Covid-19 Studi Kasus pada Cafe Teras Belad Sangata”
- Kenni Debora, 2019 : 196 “Analisis Strategi Bersaing Usaha Minuman Thai Tea melalui Lima Pendekatan”

JURNAL ALSYIRKAH (Jurnal Ekonomi Syariah)
Volume 4 Nomor 3 Januari 2025, Hlm 1-6

Putri A. dan Isnaini HK, 2023 : 292.

“Analisa Citra Merek Produk Es
Teh Indonesia Gunung Putri”

Rangkuti 2008, 19. “Analisis SWOT
Teknik membedah kasus bisnis”